

STKIP PGRI JOMBANG

Pengembangan
Pembelajaran
Inovatif
dan
Inspiratif:

Menjawab
Tantangan
Era
Milenial



PROSIDING

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF:
Menjawab Tantangan Era Milenial



www.stkipjb.ac.id



Jombang, 7 April 2018
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura II/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN 2443-1923

SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

*“Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif:
Menjawab Tantangan Era Milenial”*

**STKIP PGRI JOMBANG
7 APRIL 2018**

VOLUME 4

No. 1 2018



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF :
MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”**

**STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018**

Editor/Reviewer

Agus Prianto	STKIP PGRI Jombang
Adib Darmawan	STKIP PGRI Jombang
Siti Maisaroh	STKIP PGRI Jombang
Khoirul Hasyim	STKIP PGRI Jombang
Banu Wicaksono	STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri	STKIP PGRI Jombang
Suminto	STKIP PGRI Jombang
Slamet Boediono	STKIP PGRI Jombang
Ahmad Sauqi Ahya	STKIP PGRI Jombang
M. Fajar	STKIP PGRI Jombang
Wahyu Indra Bayu	STKIP PGRI Jombang
Anton Wahyudi	STKIP PGRI Jombang
Henky Muktiadji	STKIP PGRI Jombang
M. Farhan Rafi	STKIP PGRI Jombang
Yunita Puspitasari	STKIP PGRI Jombang
Tatik Irawati	STKIP PGRI Jombang
Rukminingsih	STKIP PGRI Jombang
Safil Maarif	STKIP PGRI Jombang

Mitra Ahli

Dr. Widyo Winarso, M.Pd.	(Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah VII Jatim)
Prof. Dr. Djatmika, M.A.	(Guru Besar Universitas Sebelas Maret Solo)
Dr. Firman, M.Pd.	(Dosen PPKn STKIP PGRI Jombang)

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2018
Panitia Semnas
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF : MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”

STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018

Munawaroh	Ketua STKIP PGRI Jombang
Heny Sulistyowati	Wakil Ketua 1
Nurwiani	Wakil Ketua 2
Nanik Sri Setyani	Wakil Ketua 3
Agus Prianto	Koordinator Seminar Nasional
Adib Darmawan	Anggota
Siti Maisaroh	Anggota
Khoirul Hasyim	Anggota
Banu Wicaksono	Anggota
Fahimul Amri	Anggota
Suminto	Anggota
Slamet Boediono	Anggota
Ahmad Sauqi Ahya	Anggota
M. Fajar	Anggota
Wahyu Indra Bayu	Anggota
Anton Wahyudi	Anggota
Henky Muktiadji	Anggota
M. Farhan Rafi	Anggota
Yunita Puspitasari	Anggota
Tatik Irawati	Anggota
Rukminingsih	Anggota
Amir Hamzah	Anggota
Abdillah	
Rizki Brilian Sandi	Anggota
Safiil Maarif	Anggota

_____Kata Pengantar_____



Millennials, atau juga dikenal sebagai generasi millennial, adalah kelompok generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an. Dengan demikian generasi millennial adalah generasi muda yang sekarang berusia antara 17 – 37 tahun. Tidak dapat dielakkan, kelompok generasi inilah yang mulai sekarang akan banyak mengisi dan berwarna corak kehidupan masyarakat *jaman now* dan kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang. Generasi millennial inilah yang akan menentukan apakah bangsa kita akan mampu tampil setara dan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam komunitas global.

Hasil riset yang dirilis oleh *Pew Riset centre* menjelaskan keunikan generasi millennial yang tidak bisa *dilepaskan* dari keberadaan teknologi internet dan budaya pop. Generasi millennial memiliki ketergantungan yang sangat tinggi dengan teknologi internet. Mereka juga lebih terbuka dengan berbagai ide baru dan gagasan dari sumber mana pun.

Porsi kelompok generasi millennial di Indonesia diperkirakan sebanyak 34% dari total penduduk. Kelompok generasi inilah yang dalam kehidupannya selalu mengandalkan kecepatan, dan cenderung suka pada hal-hal yang serba instan. Bila hal ini terus dijadikan pedoman dalam berperilaku, *maka* dikawatirkan akan memunculkan perilaku *cuek* dengan lingkungan sosialnya, individualis dan egosentris, cenderung mencari hal yang serba mudah, dan kurang menghargai sebuah proses. Kecenderungan ini menjadi tantangan utama bagi semua pendidik *jaman now*. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran ditantang untuk mampu memberikan jawaban riil, bagaimana para pendidik harus mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi millennial. Bagaimana keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat justru dapat digunakan untuk membangun karakter positif generasi millennial agar kelak mereka dapat bersaing dalam komunitas global.

Saat ini, kajian tentang pendekatan pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia yang secara spesifik diperuntukkan untuk memperkuat peran generasi millennial dalam era global *masih* belum banyak dikaji oleh para peneliti, akademisi, dan para pengembang sumber daya manusia. Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan

Pembelajaran dengan tema: “Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif: Menjawab Tantangan Era Millennial” ini dirancang untuk mewadai hasil pemikiran, kajian, dan penelitian para akademisi yang menaruh perhatian besar pada isu tentang bagaimana mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang mampu menjawab tantangan era millennial. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dan pengembang sumber daya manusia untuk mengantarkan tumbuhnya insan millennial yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif.

Jombang, 31 Maret 2018

Panitia Seminar Nasional

Daftar Isi



Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi-x
<i>Keynote Speaker</i>	
Kompetensi Wacana sebagai Kecakapan Literasi dalam Proses Pembelajaran <i>Prof. Dr. Djatmika, M.A</i>	1-11
Pembelajaran Inovatif-Inspiratif pada Generasi Milenial Artikulasi dan Tantangannya <i>Dr. Firman, M.Pd</i>	12-21
<i>Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik dalam Era Milenial</i>	
Tingkat Tutur Bahasa Jawa Krama dalam Sandiwara Ludruk “Sarip Tambak Oso” Oleh Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Kiki Andri Yanil, Heny Sulistyowati</i>	23-34
Menggal Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Babad Kebo Kicak Karang Kejambon di Kabupaten Jombang <i>Anton Wahyudi, Banu Wicaksono</i>	35-50
Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA di Kabupaten Jombang <i>Diah Dinaloni</i>	51-60
The Implicature of Cigarette Adversement <i>Computri Febriana, Ika Lusi Kristanti</i>	61- 64
Program Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui GLS (Gerakan Literasi Sekolah MAN 5 Jombang) <i>Kiswati</i>	65-72
Considering Translator’s Background in Translating Fugures of Speech in Novel of Mice and Man <i>Lailatun Najakh, MR Nababan, Djatmika</i>	73-81

Eskpresi yang Memitigasi Tindak Tutur Mengkritik pada Novel To Kill A Mockingbird Karya Harper Lee <i>Luthfiyah Hanim Setyawati, M.R. Nababan, Djatmika</i>	82-92
Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Marketing <i>Online</i> di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi <i>Mohamad Regalfa Margiono</i>	93-102
Analysis of Greeting and Verbs in Accomodating Honorifics Expression of Okky Madasari Novel (Entrok, 86, Maryam, Pasung Jiwa, and Kerumunan Terakhir) Through Sociolinguistics Approach <i>Mochamad Nuruz Zaman, .M. R. Nababan, Djatmika</i>	103-114
Kecenderungan Pengamanan Diri pada Tokoh Utama dalam Novel Kroco Karya Putu Wijaya sebagai Salah Satu Media Literasi <i>Mu'minin, Ahmad Sauqi Ahya</i>	115-122
Kegagalan Metakognitif dalm Memahami dan Menganalisis Masalah Matematika <i>Abd. Rozak</i>	123-134
Pengetahuan (Connaissance) Sejarah dan Moral Zaman dalam Trilogi Novel Rara Mendut Karya Y.B. Mangunwijaya <i>Siti Maisaroh</i>	135-153
Meronim dalam Video Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Masa Jabatan 2017-2022 <i>Wildan Mahmudi, Susi Darihastining</i>	154-163
A Critical Study of Implicature and Taboo Language in The Subtitling Japanese Animeinto English and Its Effect on EFL <i>Didik Setiawan, Tatik Irawati</i>	164-169
Technology and Literature: The Duo (Contradictive) Dinamic in Rising <i>Zulidyana Dwi Rusnalasari, Retno Danu Rusmawati, Fitri Rofiyarti</i>	170-174
The Strengthening of an Integrated Entrepreneurship Education for Encouraging Indonesia National Entrepreneurship Movement, <i>Ninik Sudarwati</i>	175-183
Literasi Digital di Era Milenial <i>Heru Totok Tri Wahono, Yulia Effrisanti</i>	185-193
Historical Gap in Troy Movie : A Mimesis Approach <i>Royan Wulandari, M. Syaifuddin S.</i>	194-198

Kecakapan Peserta Didik dalam Era Milenial

- Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kesamben Jombang** 200-204
Nur Iffah, Miftakhul Rohman
- Investigating Effect Information Transfer Technique Toward Students' Reading Achievement** 205-214
Vinie Aji Sukma, Rosi Anjarwati
- Menakar Efektifitas Poa Pembelajaran Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kompetensi dan Minat Berwirausahaan Peserta Didik SMK di Jawa Timur** 215-228
Agus Prianto, Siti Zoebaidha, Ahmad Sudarto, Retno Sri Hartati
- Implementasi Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Mojowarno** 229-235
Nurul Aini, Ama Noor Fikrati
- Scrutinizing Discourse Markers in English Listening Section of Senior High School National Examination in 2015/2016** 236-244
Asep Budiman
- Simplex and Complex Thinking Through Reading in Javanese for Children at the Fifth Grade Students of Elementary School : Psycholinguistic Approach** 245-257
Chalimah
- Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kometensi Pedagogik Guru terhadap Sikap Belajar Siswa** 258-267
Dwi Wahyuni
- Evaluasi Instrumen Karakter Teacherpreneur dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK Bisnis dan Manajemen di Era Milenial** 268-274
Fahmi Ulin Ni'mah
- Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dalam Pembelajaran Matematika** 275-283
Failatul Faridloh, Safiil Maarif
- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Hasil Belajar Passing Bolavoli Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Ploso Tahun Pelajaran 2017/2018** 284-294
Aguk Sumarioko, Joan Rhobi Andrianto
- Higher Order Thinking Skills pada Pembelajaran Abad 21 (Pre Research)** 295-301
Leni Widiawati, Soetarno Joyoatmojo, Sudyanto

Pengaruh Modeling The Way terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018 <i>Anggita Dyah Pusparini, Mindaudah</i>	302-311
Meningkatkan Self Directed Learning melalui Problem Based Learning Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang <i>Rifa Nurmilah</i>	312-318
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto <i>Syarifatul Ma'ulah, Anni Rufaizah</i>	319-325
Deskripsi Keterampilan Pengetahuan Prosedural Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Ervin Yulianingtyas, Wiwin Sri Hidayati</i>	326-338
Reader's Theater pada Pembelajaran Speaking <i>Muhammad Farhan Rafi, Aang Fatihul Islam</i>	339-345
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI pada Materi Pola Bilangan <i>Moch. Noer Arief Basuki Rachmadhani</i>	346-356
 <i>Penerapan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif</i>	
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Ella Sukriya Yusnita, Ririn Febriyanti</i>	358-362
Pengaruh Pembelajaran PPKn dengan Model Role Playing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Jombang <i>Ulil Istibsyaroh, Rr. Agung Kesna Mahatmaharti, Siyono</i>	363-371
Dampak Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Game Tournament (TGT) Berbasis Karakter Guru PPKn di SMKN 1 Mojoagung <i>Syahnur Karmi Enda, Diah Puji Nali Brata</i>	372-383
Inovasi Media Literasi Melalui Analisis Wacana Kritis Perspektif Michel Foucault dalam Novel 3 Sri Kandi Karya Silvarani <i>Diana Mayasari, Fetty Afrianti</i>	384-392
Penerapan Teknik Ice Braking untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Bilangan Bulat <i>Esty Saraswati Nurhartiningrum, Zuli Retno Wati</i>	393-402

Debat Sebagai Metode Pembelajaran untuk Melatih Sikap Kritis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Sepuluh) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Kota Serang <i>Ita Purwati, Jedah Nurlatifah</i>	403-413
Ujian Nasional Berbasis Komputer di MADrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang: Mafaat dan Kesiapan <i>Moh. Nasrudin, Lailatus Sa'adah</i>	414-422
Merancang Perangkat Pembelajaran Simulasi Digital SMK X Materi Masalah TIK dan Cara Mengatasinya dengan Pendekatan Saintifik <i>Masruchan</i>	423-431
Pengembangan Model Pembelajaran dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Metode APBL (Authentic Problem Based Learning)) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan <i>Munawaroh</i>	432-446
Pembelajaran Berbasis Proyek pada Matakuliah Kewirausahaan <i>Shanti Nugroho Sulityowati</i>	447-454
The Effectiveness of Using Collaborative Storytelling Game in Teaching Speaking <i>Faidza Saskia Putri, Ima Chusnul Chotimah</i>	455-459
Collaborative Strategic Reading (CSR) Strategy for Improving Teaching Reading Class <i>Hartia Novianti, Afi Ni'amah</i>	460-468

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN

Shanti Nugroho Sulistyowati¹ (*shantinugroho@yahoo.com*)

Abstract

Getting a decent education is the right and need of everyone therefore needs to be created active and creative learning to improve the learning process is still lacking. The purpose of this study is to find out how the learning process with the application of project-based learning model to improve learning outcomes in the course of entrepreneurship. The subjects in this study are students of study program Mathematics force 2014D STKIP PGRI Jombang, amounting to 43 students. The type of research conducted is classroom action research (CAR), conducted in four stages of planning, implementation, observation and reflection. The research results can be concluded that the application of project-based learning model can improve learning outcomes in the course of entrepreneurship

Key Words: *Project-Based Learning Model, Entrepreneurship*

Abstrak

Mendapatkan pendidikan yang layak merupakan hak dan kebutuhan setiap orang oleh karena itu perlu diciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif untuk memperbaiki proses pembelajaran yang masih kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar pada matakuliah kewirausahaan. Adapun subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Matematika angkatan 2014D STKIP PGRI Jombang yang berjumlah 43 mahasiswa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan dalam empat tahapan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan Refleksi. Adapun Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar pada matakuliah kewirausahaan

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kewirausahaan*

PENDAHULUAN

Mendapatkan pendidikan yang layak merupakan hak dan kebutuhan bagi setiap orang, untuk menjadi orang yang berpendidikan perlu adanya kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan baik melalui jalur formal maupun informal. Jalur formal dalam menempuh pendidikan dapat dilakukan di bangku sekolah dari mulai tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dengan harapan dapat merubah orang seseorang menjadi lebih baik, dalam berbagai ranah, antara lain ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), ranah psikomotorik (keterampilan)

Menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif merupakan harapan bagi semua pendidik, perlu adanya berbagai usaha salah satunya dalam hal menerapkan model pembelajaran, model pembelajaran yang digambarkan secara utuh untuk membuat sebuah perubahan yang baik bagi seseorang. Adapun usaha perbaikan ini dilakukan setelah dilakukan observasi oleh peneliti pada saat mengajar matakuliah kewirausahaan pada mahasiswa program studi matematika, angkatan 2014, pada awal pertemuan peneliti hanya menggunakan ceramah saja tanpa disertai model pembelajaran yang menarik.

Kondisi tersebut mengakibatkan mahasiswa tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan perkuliahan, sebagian besar ramai sendiri pada berbagai sisi kelas dengan teman-temannya, masih saling egois, keadaan ini apabila dibiarkan berlarut-larut akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar mahasiswa, sehingga tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan perkuliahan tidak terpenuhi. Karakter mahasiswa yang berbeda mengharuskan pendidik untuk selalu berupaya untuk membuat sebuah ide-ide kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat berkualitas, ilmu yang disampaikan terserap dengan baik.

Model pembelajaran aktif dan kreatif yang akan diterapkan dalam usaha perbaikan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas adalah dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek, hal tersebut

¹Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

tidak terlepas dari beberapa bukti yang menunjukkan keberhasilan model pembelajaran berbasis proyek, antara lain dilakukan oleh beberapa peneliti pada berbagai satuan pendidikan, pada berbagai matapelajaran/matakuliah seperti yang dilakukan oleh; Gulo (2014) dengan judul: “Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN 067090 Medan”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), hasil penelitian menunjukkan bahwa, *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi memahami bentuk keputusan bersama di kelas V SD Negeri No. 067090 Kecamatan Medan Kota; adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Warsito (2008) dengan judul: “Pembelajaran SAINS Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) sebagai Usaha untuk Meningkatkan Aktivitas dan *Academic Skill* Siswa Kelas VII C SMP Muhammadiyah 3 Depok”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) secara kolaboratif dan partisipatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan *project based learning* tingkat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran fisika di kelas mengalami peningkatan, penelitian lain dalam tingkat sekolah menengah atas dilakukan oleh Putra (2015) dengan judul: “Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas X MIA3 di SMA Negeri 2 Singaraja Semester II Tahun Ajaran 2014/2015”, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), hasil penelitian menyatakan bahwasannya terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II, yaitu pada ranah afektif 44,75%, ranah psikomotor 39,5%, dan ranah kognitif 45%, pada tingkat perguruan tinggi penelitian terdahulu dilakukan oleh Sungkono (2010) dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa melalui Pembelajaran Berbasis Proyek”, Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes dan observasi yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengembangan Media Audio pada Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNY yaitu mahasiswa lebih aktif belajar, termotivasi belajar, dan kerja sama diantara mahasiswa lebih tinggi.

Mengetahui banyaknya bukti keberhasilan model pembelajaran berbasis proyek tersebut dengan memperhatikan kesesuaian karakteristik mahasiswa serta kesesuaian matakuliah untuk dapat diterapkan dengan model pembelajaran berbasis proyek, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran agar dapat diperoleh suatu keberhasilan yang akan dilihat berdasarkan peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif (hasil belajar). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada matakuliah kewirausahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Belajar

Belajar menurut pandangan Skinner (Sagala, 2013), adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif, masih dalam sagala (2013) Heinich mengatakan bahwa belajar adalah proses aktivitas pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap sebagai interaksi seseorang dengan informasi dan lingkungannya sehingga dalam proses belajar diperlukan pemilihan, penyusunan dan penyampaian informasi dalam lingkungan yang sesuai dan melalui interaksi pemelajar dengan lingkungannya. Djamarah (2002) menyebutkan bahwa belajar adalah ”Perubahan” yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Sedangkan menurut Fathurrohman (2007) mengemukakan bahwa, “belajar adalah segenap rangkaian/aktifitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya sendiri, berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran yang bersifat sedikit banyak permanen”.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang belajar, dapat disimpulkan bahwa Belajar adalah suatu proses penyesuaian tingkah laku untuk melaksanakan proses aktivitas pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga terdapat perubahan secara permanen dalam diri seseorang setelah berakhirnya proses pembelajaran. Perubahan menuju pada hal-hal yang baik harus selalu dijaga dan ditingkatkan, oleh karena itu perlu adanya penguatan (*reinforcement*) untuk menguatkan tingkah laku yang

diinternalisasikan dalam proses belajar. Proses belajar setiap orang akan menghasilkan hasil belajar yang berbeda-beda, untuk itu perlunya reinforcement yang terus menerus hingga mengalami perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik (Gagne dan Briggs, 2008).

Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Lindawati (2013), Model pembelajaran *Project based learning* (pembelajaran berbasis proyek), adalah suatu pendekatan pembelajaran yang membenturkan siswa kepada masalah – masalah praktis melalui stimulus dalam belajar. Menurut Giilbahar & Tinmaz (2006), Penelitian Berbasis Proyek memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, lebih kolaboratif, mahasiswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis. Model pembelajaran berbasis proyek sangat baik digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbagai keterampilan dasar, antara lain keterampilan berfikir, keterampilan membuat keputusan, kemampuan berkreaitivitas, kemampuan memecahkan, dan sekaligus dipandang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen diri para siswa.

Menurut pendapat di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek ialah proses pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa untuk menghasilkan suatu proyek, untuk melatih keterampilan berfikir, keterampilan membuat keputusan, kemampuan berkreaitivitas, kemampuan memecahkan, dan sekaligus dipandang efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen diri para siswa. Produk yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek yaitu menghasilkan laporan pelaksanaan penjualan produk hasil pembelajaran matakuliah kewirausahaan.

Sintak/Tahapan dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek

Nurhadi (2004) menyebutkan tahapan dari pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pertanyaan dasar (*Essential question*);
2. Membuat desain proyek (*Designing Project Plan*);
3. Menyusun penjadwalan (*Creating Schedule*);
4. Memonitor kemajuan proyek (*Monitor the progress*);
5. Penilaian hasil (*Assess the outcome*);
6. Evaluasi pengalaman (*Evaluate the experiment*)

Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Semua model pembelajaran baik adanya, namun semuanya tergantung bagaimana cara menerapkannya apakah sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang akan diperbaiki.

Kelebihan pembelajaran berbasis proyek menurut Bielefeldt & Underwood ,(dalam Ngalimun, 2014:197) yaitu:

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa
- b. Belajar dalam proyek lebih menyenangkan daripada komponen kurikulum lain.
- c. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- d. Meningkatkan kolaborasi. Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan siswa mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- e. Meningkatkan keterampilan mengelola sumber.
- f. Memberikan pengalaman kepada siswa pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

Berdasarkan keunggulan dari model pembelajaran berbasis proyek terdapat pula kelemahan-kelemahan model pembelajaran berbasis proyek, Daryanto (2014:25-26), antara lain.

- a. Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
- b. Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- c. Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, dimana instruktur memegang peran utama di kelas.
- d. Banyak peralatan yang harus disediakan.
- e. Peserta didik yang mengalami kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- f. Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok
- g. Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

Hasil Belajar

Hamalik (2007) pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Siregar dan Nara (2011) penilaian hasil belajar adalah segala macam prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai unjuk kerja (*performance*) siswa atau seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 2006) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. *Ranah kognitif* berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni; pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. *Ranah Afektif* berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni; penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi
- c. *Ranah Psikomotorik* berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

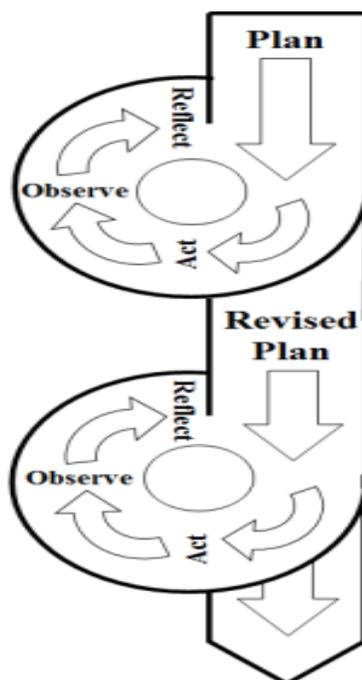
Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran terhadap perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur, melalui tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, untuk mendapatkan informasi mengenai unjuk kerja (*performance*) siswa atau seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Metode Penelitian

Kusuma (2009) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Menurut O'Brien sebagaimana dikutip oleh Mulyatiningsih (2011) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya. Kemmis dan McTaggart (dalam Sukardi, 2013:3) "*action research is the way group of people can organize the conditions under which they can learn from their own experience and make their experience accessible to others* (penelitian tindakan adalah suatu cara kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi sebuah kondisi dimana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain)".

Berdasarkan beberapa pendapat tentang penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara profesional atau proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis proyek menurut Kemmis dan Mc. Taggart yang menggambarkan ada empat tahapan dalam satu siklus pelaksanaan Penelitian, adalah sebagai berikut:



**Gambar. Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart
 (sumber: Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Taggart, 1993))**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada mahasiswa program studi matematika angkatan 2014 D adalah sebagai berikut:

No	Nama	Nilai Matakuliah Kewirausahaan Sebelum Tindakan	Nilai matakuliah kewirausahaan Setelah tindakan
1	U L R	65	75
2	H A I	68	80
3	P M S	71	85
4	L S	64	78
5	S N A	70	83
6	Y A	64	82
7	E Y R	62	84
8	N M S U	65	85
9	L S N K	68	80
10	D R F	70	87
11	D R	64	75
12	D A H	62	76
13	Y N R	65	77
14	M F	68	74
15	P T S	70	73
16	A A F	65	80



17	M Y	68	87
18	A A	70	75
19	P N E S	65	76
20	U K	68	77
21	A R	64	74
22	H F	62	73
23	N A	65	80
24	S L M	64	80
25	I K N	62	87
26	D U A	65	75
27	A	64	76
28	F A S	64	77
29	F R	62	74
30	D A R W	65	73
31	P W K	64	80
32	A F	62	80
33	K A M	65	85
34	M S	64	78
35	A O S	62	83
36	S A	64	82
37	R S A	62	84
38	Y E P	65	85
39	D A	64	80
40	I F L	62	87
41	I A N S	65	80
42	U S A	64	85
43	R A U K	62	78
	Nilai Rata-Rata	65	80

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek melalui siklus penelitian tindakan kelas pada tahapan refleksi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek menunjukkan keberhasilan hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek pada matakuliah kewirausahaan, adapun peningkatan tersebut sebesar 18,75% meskipun kecil tapi rata-rata nilai mahasiswa mencapai angka 80 hal ini lebih besar dari nilai KKM yang ingin dicapai yaitu sebesar 75. Adapun siklus pelaksanaan tindakan kelas dalam penelitian hanya berlangsung dalam satu siklus. Hal ini dilakukan karena dalam pelaksanaan satu siklus sudah terdapat peningkatan hasil belajar dan rata-rata nilai hasil belajar telah mencapai KKM.

Keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek tentu saja tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh peneliti selama proses pelaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Sama halnya dengan hasil penelitian yang menunjukkan keberhasilan dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang sudah dilaksanakan dalam berbagai satuan pendidikan pada berbagai matapelajaran maupun pada matakuliah pada tingkat perguruan tinggi.

Tidak hanya terbatas pada nilai saja yang dapat dilihat, yang menunjukkan bukti keberhasilan dari penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan bekerjasama antara mahasiswa terjalin dengan baik, mahasiswa secara aktif berlomba-lomba untuk menyelesaikan proyek yang telah ditugaskan, dengan pembelajaran berbasis proyek mahasiswa

menjadi berfikir lebih aktif dan kreatif, menunjukkan kemampuan membuat keputusan, kemampuan berkreaitivitas, kemampuan memecahkan, dan kepercayaan diri mahasiswa meningkat, hal ini dapat dilihat selama pelaksanaan tindakan pada tahaoan observasi. Hal ini sesuai dengan apa yang ditulis oleh Boss dan Kraus (dalam Abidin 2014) mendefinisikan model pembelajaran berbasis proyek sebuah model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat *open-ended* dan mengaplikasi pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu.

Sebagai model yang telah lama diakui kekuatannya dalam mengembangkan kompetensi siswa, banyak para ahli mengungkapkan keunggulan model ini. Helm dan Katz (2001) memandang model ini memiliki keunggulan yakni “dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan akademik siswa, sosial emosional siswa, dan berbagai keterampilan berpikir untuk dibutuhkan siswa dalam kehidupan nyata”. Hal tersebut benar adanya dengan tugas pembuatan proyek berupa laporan hasil penjualan menuntut mahasiswa untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial, bertemu dengan berbagai orang yang berperan sebagai tim maupun sebagai konsumen yang tertarik untuk membeli produk yang dijual oleh tim proyek. Model pembelajaran berbasis proyek ini juga menuntut mahasiswa untuk berhubungan langsung dengan kondisi nyata dilapangan, sehingga dengan pelaksanaan model pembelajaran ini mahasiswa mempunyai bekal untuk berada di tengah-tengah masyarakat secara nyata.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian yang dilaksanakan yaitu, bahwa Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada matakuliah kewirausahaan menunjukkan keberhasilan hal tersebut ditunjukkan dari adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan kelas yang berlangsung dalam satu siklus pada matakuliah kewirausahaan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat direkomendasikan baik secara teori maupun praktis antara lain;

1. Teoritis

Rekomendasi secara teoritis dari hasil pelaksanaan model pembelajaran ini adalah hasil penelitian dapat menjadi tamabahan informasi secara tertulis dalam upaya pengembangan proses pembelajaran yang bermutu.

2. Praktis

a. Peneliti Lain

Penelitian ini direkomendasikan kepada peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dalam rangka melaksanakan perbaikan proses pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek

b. Kepada Lembaga yang terkait

Agar selalu memperhatikan dan senantiasa melaksanakan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama
- Gagne, Briggs J, Principles of Instructional Design, Second Edition, (New York: Holt Rinehart and Winston, 2008), p. 7-8. (online) https://akademik.uhn.ac.id/portal/public_html/FKIP/Nurliani_Siregar/Belajar&Pembelajaran5.pdf. Diakses tanggal 20 Februari 2018

- Giilbahar, Y, & Tinmaz, H. (2006). *Implementing Project-Based Learning and Portofolio Assesment In an Undergraduate Course*. *Journal of Research on Technology in Education*, 38(3):309-327.
- Gulo, Otilina. (2014). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil belajar Pkn Siswakeselas V Sdn 067090 Medan. (Online) [download.portalgaruda.org/article.php?article=413391&val=5731&title=PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN%20 HASIL%20 BELAJAR%20 PKn SISWA KELAS V SDN 067090 MEDAN](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=413391&val=5731&title=PENERAPAN%20MODEL%20PROJECT%20BASED%20LEARNING%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20HASIL%20BELAJAR%20PKn%20SISWA%20KELAS%20V%20SDN%20067090%20MEDAN), diakses tanggal 15 Maret 2018
- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Katz & Helm. (2001). *Young Investigations: The Project Approach In The Early Years*. Teachers College, Columbia University. Teacher Collage Press.
- Mc. Taggart, R. (1993). *Action Research: A Short Modern History*. Australia: Deakin University
- Kusuma, Wijaya. (2009). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indek.
- Lindawati dkk. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa MAN I Kebumen. [ejournal.umpwr.ac.id/index.php/radiasi/article/view/649](http://ejournal umpwr.ac.id/index.php/radiasi/article/view/649) (diakses tanggal 25 Maret 2017)
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta
- Nurhadi & Senduk. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Putra, Dwi Manggala. (2015). Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas X MIA3 di SMA Negeri 2 Singaraja Semester II Tahun Ajaran 2014/2015. *e-Journal Jurnal JPTE Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Teknik Elektro (Volume: 4 No.1 Tahun 2015)*. (Online). <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=345464&val=1339&title=PENERAPAN%20MODEL%20PROJECT%20BASED%20LEARNING%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20HASIL%20BELAJAR%20MATA%20PELAJARAN%20PRAKARYA%20DAN%20KEWIRAUSAHAAN>, diakses tanggal 13 Maret 2018
- Sagala, Syaiful. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Sanjaya. (2007). <http://www.smkpelitanusa.sch.id/home/readmore/14/kelebihan-dan-kekurangan-model-problem-based-learning-pbl>
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, , Cet. 2
- Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, HM. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sungkono. (2010). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Majalah Ilmiah Pembelajaran No 1 (2010): Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran Edisi Mei 2010*. (Online) <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=306969>. Diakses tanggal 16 Maret 2018.
- Warsito. (2008). Pembelajaran SAINS Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) sebagai Usaha untuk Meningkatkan Aktivitas dan *Academic Skill* Siswa Kelas VII C SMP Muhammadiyah 3 Depok. (online) http://www.academia.edu/26093279/PEMBELAJARAN_SAINS_BERBASIS_PROYEK_PROJECT_BASED_LEARNING_SEBAGAI_USAHA_UNTUK_MENINGKATKAN_AKTIVITAS_DAN_ACADEMIC_SKILL_SISWA_KELAS_VII_C_SMP_MUHAMMADIYAH_3_DEPOK, diakses tanggal 12 Maret 2018.